

SAHAM SYARIAH: TANTANGAN DAN PELUANG INVESTASI BERBASIS PRINSIP KEUANGAN ISLAMI

Andini^a, Aulia Hadistiara^b, Nurulia Amanda^c

^aUniversitas Pembangunan “Veteran” Jakarta

^bUniversitas Pembangunan “Veteran” Jakarta

^cUniversitas Pembangunan “Veteran” Jakarta

Surel: 2110116012@mahasiswa.upnvj.ac.id, 2110116036@mahasiswa.upnvj.ac.id,
2110116062@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstrak

Perkembangan sektor keuangan syariah saat ini dalam posisi yang baik terlebih penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, tentu hal ini menjadi sebuah kondisi yang baik untuk berkembangnya keuangan syariah lebih maju lagi. Namun, dalam perkembangan keuangan syariah bukan hanya memiliki peluang untuk maju saja, tetapi juga terdapat tantangan yang turut serta menyertainya. Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan bersumber dari google scholar, research gap dan website. Tantangan dalam investasi saham syariah, diantaranya Analisis yang Mendalam Diperlukan dan Kurangnya Kesadaran dan Masalah Pengawasan dan Kepatuhan. Peluang dalam Investasi Saham Syariah, diantaranya Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Syariah, Wakaf Saham dan Diversifikasi dan evaluasi berkala memastikan saham tetap mematuhi prinsip syariah. Perkembangan Saham Syariah, diantaranya Tren Kenaikan yang Solid, Peningkatan Likuiditas dan Nilai Saham, dan Pendorong Inovasi dan Diversifikasi.

Kata Kunci: investasi syariah, peluang, perkembangan, tantangan.

Abstract

The current development of the Islamic financial sector is in a favorable position, especially given Indonesia's predominantly Muslim population. This naturally creates favorable conditions for further development. However, the development of Islamic finance not only offers opportunities for progress but also presents challenges. This research method utilizes a literature review sourced from Google Scholar, Research Gap, and websites. Challenges in Islamic stock investment include the need for in-depth analysis, a lack of awareness, and issues with supervision and compliance. Opportunities in Islamic stock investment include Sharia-based economic growth, stock waqf, and diversification, as well as regular evaluations to ensure stocks remain compliant with Sharia principles. Developments in Islamic stocks include a solid upward trend, increased liquidity and stock value, and drivers of innovation and diversification.

Keywords: Islamic investment, opportunities, development, challenges.

PENDAHULUAN

Indonesia kini merasakan kemajuan penting dalam ekonomi Islam. Menjamurnya lembaga keuangan yang berfokus pada syariah, pertumbuhan penelitian ekonomi syariah, dan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan perlunya mengadopsi kerja sama ekonomi berbasis syariah seperti pasar modal syariah, perbankan syariah, dan asuransi syariah semuanya dapat menjadi indikator ini. Pengembangan saham syariah khusus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam Indonesia yang ingin berinvestasi sesuai fundamental keuangan syariah (Ramadhani, 2022). Selain investasi-investasi yang sudah dikenal dan berkembang di industri perbankan, diperkirakan bahwa setiap individu akan memiliki akses terhadap pilihan investasi yang lebih luas karena semakin beragamnya fasilitas dan produk investasi di Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga sektor industri pasar modal diharapkan mampu mengakomodir sekaligus melibatkan partisipasi masyarakat muslim secara langsung untuk berpartisipasi aktif sebagai pelaku pasar utama, tentunya sebagai investor lokal di pasar modal Indonesia khususnya pada saham syariah. Sudah selayaknya diciptakan dan dikembangkan produk-produk investasi di pasar modal Indonesia yang berpegang pada prinsip-prinsip dasar ajaran Islam dalam upaya mencapai hal tersebut. Namun masih banyak masyarakat yang enggan membeli saham syariah (Rachmad & Pratiwi Susanty, 2021).

Penciptaan produk investasi syariah di pasar modal Indonesia diharapkan dapat membantu pasar modal tanah air menarik investor yang mempertimbangkan akseptabilitas instrumen dan/atau produk dalam kaitannya dengan ajaran Islam. Hal ini tidak hanya berlaku bagi investor dalam negeri, tetapi juga diperkirakan akan membangkitkan keingintahuan investor asing (Serfiyani et al., 2021).

Pertumbuhan sektor perbankan dan pembiayaan syariah di Indonesia dapat membantu mengoptimalkan potensi pasar saham syariah dengan lebih baik. Langkah-langkah yang disebutkan di atas mencakup pembentukan lembaga-lembaga keuangan Islam tambahan, meningkatkan kecakapan sumber daya manusia di bidang keuangan Islam, dan memperluas cakupan penawaran keuangan Islam yang inovatif (Lathifa et al., 2021). Terciptanya suasana yang mendorong perluasan pasar saham syariah sebagian besar merupakan tanggung jawab pemerintah dan regulator. Indonesia dapat memperkuat fondasi investasi saham syariah dengan menerapkan perubahan legislatif

dan peraturan yang menjunjung prinsip keuangan Islam.

Secara global, terdapat lebih banyak peluang untuk menggunakan prinsip-prinsip keuangan Islam untuk terlibat di pasar internasional. Mengembangkan pasar saham syariah melalui kolaborasi dan aliansi internasional mungkin merupakan langkah yang diperhitungkan untuk memperluas peluang investasi dan membawa pasar keuangan syariah ke wilayah lain di dunia. (Afrianty et al., 2020).

Kolaborasi lintas sektor sangat penting untuk mengatasi hambatan dan meraih peluang. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, lembaga keuangan, dan masyarakat luas, harus terlibat untuk menumbuhkan sinergi yang bermanfaat bagi pasar saham syariah secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif tantangan dan peluang investasi saham syariah sehingga nantinya akan bermanfaat dalam perkembangan saham syariah itu sendiri.

METODE

Metode penelitian penulis dalam artikel ini adalah studi pustaka. Studi kepustakaan adalah suatu metode pemecahan masalah yang melibatkan penelaahan atau penelusuran sumber tertulis yang telah ditulis sebelumnya seperti buku, jurnal, atau dokumen, yang artinya penulis tidak perlu bertemu langsung dengan responden dan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Menurut (Ramdhan, 2021) pemanfaatan sumber daya pustaka secara efektif untuk mengumpulkan atau mengambil data sama pentingnya dengan mengidentifikasi teknik awal untuk membangun kerangka penelitian (desain penelitian). Data sekunder adalah jenis data yang digunakan; ini berasal dari temuan yang diproses sebelumnya dan baru-baru ini dikumpulkan oleh penulis sebagai sumber informasi tambahan yang diperlukan untuk pekerjaan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Dalam Investasi Saham Syariah

Negara dengan mayoritas Muslim di dunia, Indonesia menawarkan kemungkinan pertumbuhan dan pengembangan yang sangat besar untuk investasi saham syariah. Saham syariah, yang merupakan pengembangan dari pasar modal konvensional memberikan investor pilihan yang sesuai dengan prinsip moral dan

agama Islam. Meskipun demikian, sejumlah kendala harus diatasi sebelum pasar saham syariah dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia secara signifikan. Tantangannya antara lain :

a. Keterbatasan dalam Pemilihan Saham

Salah satu tantangan utama dalam investasi saham syariah adalah keterbatasan dalam pemilihan saham. Saham syariah harus mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan terhadap riba dan perjudian. Hal ini dapat mempersempit pilihan investasi, terutama di sektor-sektor tertentu seperti keuangan dan perjudian. Adanya keterbatasan dalam pemilihan saham saham syariah juga menekankan pentingnya peran analisis keuangan yang cermat dan pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip syariah dalam mengambil keputusan investasi (Saputra et al., 2023).

b. Keperluan Analisis yang Lebih Mendalam

Membandingkan saham syariah dengan investasi konvensional memerlukan pengawasan yang lebih mendalam. Investor harus memastikan bahwa bisnis tempat mereka menaruh uangnya sepenuhnya mematuhi hukum syariah. Hal ini memerlukan pemahaman menyeluruh tentang bisnis dan struktur organisasi mereka. Menjaga integritas portofolio investasi memerlukan pengawasan terus-menerus terhadap kepatuhan perusahaan terhadap hukum syariah. Selain itu, investor harus memahami keberlanjutan dari sudut pandang syariah, yang mencakup dampak operasi perusahaan yang diinvestasikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Berinvestasi dalam saham syariah mencerminkan dedikasi terhadap standar moral dan etika dalam keuangan Islam selain upaya untuk menghasilkan keuntungan finansial.

c. Kurangnya Kesadaran

Tantangan lainnya adalah kurangnya pengetahuan mengenai investasi saham syariah. Prinsip keuangan Islam dan keuntungan berinvestasi pada saham syariah sebagian besar masih belum jelas bagi banyak investor. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan pasar modal syariah secara keseluruhan (Amsi, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya upaya keras untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat dan nilai tambah berinvestasi di saham syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, investor mungkin memiliki lebih banyak peluang

untuk mendiversifikasi kepemilikannya ke produk investasi yang sesuai dengan keuangan Islam. Pemahaman yang lebih baik ini dapat membantu ekosistem ekonomi syariah secara keseluruhan berkembang selain membantu mereka yang berinvestasi secara pribadi.

d. Masalah Pengawasan dan Kepatuhan

Kepatuhan dan pengawasan syariah merupakan tugas yang sulit. Investor harus memastikan bahwa bisnis tempat mereka berinvestasi menjunjung tinggi nilai-nilai ini. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang ketat dan sistem manajemen risiko yang efisien. Integritas investasi saham syariah akan sangat bergantung pada penerapan sistem pemantauan dan audit internal yang berfokus pada isu kesesuaian dengan prinsip syariah (Vogel & Hayes, 2019). Selain itu, peningkatan kolaborasi antara pelaku pasar modal syariah dan badan pengawas dapat bermanfaat dalam meningkatkan standar pengawasan dan memperkuat protokol untuk mematuhi prinsip-prinsip keuangan syariah.

Peluang Dalam Investasi Saham Syariah

Dengan tumbuhnya ekonomi berbasis syariah, muncul pula perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah. Demikian pula aktivitas utama di pasar modal adalah investasi. Selain itu, ide investasi syariah adalah menghindari barang-barang yang disebut maysir, gharar, dan riba. Investasi syariah didasarkan pada nilai-nilai moral dan keadilan yang menjadi landasannya. Islam memandang investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena menjadikan harta yang dimiliki bermanfaat dan membantu orang lain. Praktek penimbunan (iktinaz) harta milik dinyatakan dilarang keras dalam Al-Qur'an. Penting untuk menetapkan cara berinvestasi untuk melaksanakan panggilan investasi ini (Rosdaniah & Azis, 2022). Mengingat besarnya populasi Muslim di Indonesia, tidak diragukan lagi terdapat potensi untuk menciptakan berbagai instrumen keuangan syariah. Dengan menggunakan dana investor, suatu bisnis dapat menggunakan pasar modal untuk memperoleh ekspansi, pengembangan, dan pendanaan tambahan (Hasanah et al., 2021). Jakarta Islamic Index (JII), indeks saham berbasis syariah pertama di Bursa Efek Indonesia, resmi diperkenalkan pada tanggal 3 Juli 2000. Selanjutnya, saham-saham yang menganut prinsip syariah akan diidentifikasi dan dipilih oleh Bursa Efek Indonesia. Hanya 30 emiten yang akan tercatat sebagai saham syariah di Jakarta

Islamic Index (JII) sebagai konsekuensi proses seleksi. Setiap enam bulan sekali, dilakukan evaluasi saham untuk mengetahui apakah masih berpegang pada prinsip syariah atau tidak. Daftar saham syariah di JII direvisi setiap bulan Mei dan November (Muflikha et al., 2023).

Saham sesuai syariah, kadang-kadang disebut sebagai saham patuh syariah, adalah saham yang memenuhi persyaratan syariah Islam. Secara teori, saham merupakan bukti penyertaan modal suatu perusahaan, dan pemilik atau investor modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan. Gagasan yang disebut dengan kegiatan musyarakah atau syirkah dalam muamalah ini sesuai dengan norma syariah (Muflikha et al., 2023). Dengan tersedianya layanan wakaf saham, pasar modal syariah di Indonesia semakin berkembang dan beragam, serta diketahui bahwa jumlah investor syariah semakin meningkat setiap tahunnya, didukung oleh meningkatnya prevalensi hidup halal, yang juga mempengaruhi investasi masyarakat Indonesia. preferensi. Akibatnya, bursa saham syariah menjadi pilihan yang lebih populer bagi investor. Akhirnya muncul gagasan mengenai sumbangan saham syariah. Instrumen-instrumen baru yang dapat dimanfaatkan sebagai aset wakaf dapat lebih memajukan bidang ekonomi dan keuangan syariah, yang pada gilirannya akan menarik lebih banyak investor produk keuangan syariah, termasuk investor altruistik yang memiliki pandangan terhadap keadilan sosial dan akhirat (Taliani, 2021).

Perkembangan Saham Syariah

Perkembangan saham syariah, sebagai cerminan positif dalam dinamika pasar modal, terus menunjukkan tren kenaikan yang solid. Dibalik pendorong utama ini adalah komitmen investor terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam, di mana keterlibatan dalam instrumen keuangan yang patuh syariah, mencakup larangan riba dan investasi etis, semakin menjadi fokus utama. Fenomena ini tidak hanya menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan pasar, tetapi juga membangun reputasi saham syariah sebagai pilihan investasi yang bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai moral Islam.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ini terlihat jelas melalui peningkatan signifikan pada likuiditas dan nilai saham syariah. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pemahaman global dan kepercayaan terhadap potensi pertumbuhan yang adil dan sesuai syariah. Investor, terdorong oleh keinginan untuk berpartisipasi dalam ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam,

melihat saham syariah sebagai pilihan yang menarik dan berkelanjutan.

Sebagai hasil dari momentum positif ini, pasar saham syariah tidak hanya mengalami pertumbuhan yang stabil, tetapi juga mendorong inovasi dalam produk-produk keuangan yang sesuai syariah. Pengembangan ini menciptakan peluang baru dan berkontribusi pada diversifikasi portofolio investasi di tingkat global, menegaskan peran penting saham syariah dalam perekonomian dunia yang semakin berkembang.

SIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya kebutuhan akan keuangan islami maka menjadikan peluang yang besar bagi saham syariah. Peluang ini tentunya didukung oleh investor muslim yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah. Akan tetapi, itu semua tidaklah mudah di mana terdapat tantangan yang harus dihadapi. Tentunya tantangan ini perlu dicari cara agar bisa terselesaikan dan nantinya bisa memberikan pengaruh yang lebih terhadap perkembangan saham syariah di Indonesia ke depannya.

DISKUSI

Penulisan ini dapat berkontribusi baik dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang investasi saham syariah, dengan begitu masyarakat sebagai yang berminat untuk berinvestasi pada saham syariah mengetahui tantangan serta peluang yang ada serta perkembangannya di Indonesia. Kemudian, dalam pembaruan terhadap penulisan, penulis berfokus pada membahas dan menganalisa dalam konteks investasi saham syariah di Indonesia dengan berfokus membahas bagaimana tantangan dan peluang investasi berbasis syariah tersebut.

Penulisan ini hanya membahas mengenai tantangan dan peluang dalam investasi syariah serta melihat bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia. Oleh karena itu, penulisan selanjutnya yang relevan dengan penulis adalah berfokus menganalisa dan melihat perkembangan periode selanjutnya pada investasi syariah, salah satunya pada investasi saham.

DAFTAR RUJUKAN

Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). Lembaga Keuangan Syariah. In *Penerbit CV Zigie Utama*.

- Amsi, M. (2020). *Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Elex Media Komputindo.
- Hasanah, M., Fahrudin, A. R., & Tamami, B. (2021). Exchange Trade Fund (ETF) Syariah: Alternatif Investasi Syariah Yang Halal dan Menjanjikan. *At-Tasharruf "Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah,"* 3(2), 42–47. <https://doi.org/10.32528/at.v3i2.6764>
- Lathifa, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tulasmi, & Mukti, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,* 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>
- Muflikha, I. N., Sya'roni, S., Alqahoom, A., & Pramana, S. (2023). The Investment of Sharia Shares in Indonesia Stock Exchange Representative in Sharia Law Economic Perspective. *Demak Universal Journal of Islam and Sharia,* 1(01), 27–36. <https://doi.org/10.61455/deujis.v1i01.25>
- Nugroho, L., & Buana, U. M. (2023). *Part of References Book : Manajemen Keuangan Syariah Publisher : Az-Zahra , Sumatera Utara Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah. March.*
- Rachmad, D., & Pratiwi Susanty, A. (2021). Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia: Peluang Dan Tantangan Ditengah Pandemi Covid-19 (Dalam Perspektif Fatwa Ulama). *Jurnal Hukum Respublica,* 21(2), 1–11. <https://doi.org/10.31849/respublica.v21i2.8322>
- Ramadhani, R. T. (2022). Investasi Saham Syariah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Economina,* 1(3), 665–669. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.157>
- Rosdaniah, R., & Azizs, A. (2022). Peluang dan Tantangan Pasar Modal Syariah. *Mubeza,* 11(2), 1–6. <https://doi.org/10.54604/mbz.v11i2.59>
- Saputra, N., Boyke A, J., & Mulyadi, D. (2023). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,* 9(6), 358–363. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7783673>
- Serfiyani, C. Y., Purnomo, R. S. D., & Hariyan, I. (2021). *Capital market top secret: Ramuan sukses bisnis pasar modal Indonesia*. Penerbit Andi.
- Taliani, H. (2021). Perlunya Regulasi Khusus Wakaf Saham Dalam Meningkatkan Investor Wakaf Saham Di Indonesia. *Syari'e,* 4(2), 148–166. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie>
- Vogel, F. E., & Hayes, S. L. (2019). *Hukum Keuangan Islam: Konsep, Teori dan Praktik*. Nusamedia.